

**PENYESUAIAN DIRI SISWA YANG TINGGAL DI  
ASRAMA SEKOLAH DI SMA PLUS NEGERI 2  
BANYUASIN III**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Anis Fadhilah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06071381419049**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**PENYESUAIAN DIRI SISWA YANG TINGGAL DI ASRAMA  
SEKOLAH DI SMA PLUS NEGERI 2 BANYUASIN III**

**SKRIPSI**

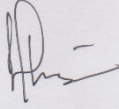
**Oleh**

**Anis Fadhilah**

**NIM 06071381419049**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP 195904251987032001**

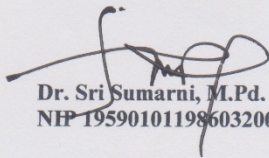
**Mengesahkan:**

**Pembimbing 2,**



**Rani Mega Putri, M.Pd. Kons.  
NIP 198808182015042001**

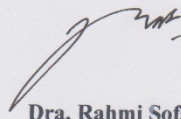
**Ketua Jurusan,**



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP 195901011986032001**

**Mengetahui:**

**Ketua Program Studi,**



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.  
NIP 195902201986112001**

**PENYESUAIAN DIRI SISWA YANG TINGGAL DI ASRAMA  
SEKOLAH DI SMA PLUS NEGERI 2 BANYUASIN III**

**SKRIPSI**

Oleh

Anis Fadhilah

NIM 06071381419049

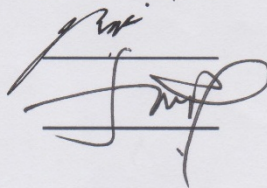
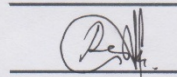
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Maret 2018

**TIM PENGUJI**

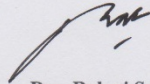
1. Ketua : Dra. Harlina, M.Sc.
2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
3. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
4. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.



Palembang, 26 Maret 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.

NIP 195902201986112001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Fadhilah

NIM : 06071381419049

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penyesuaian Diri Siswa yang Tinggal di Asrama Sekolah di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Anis Fadhilah

NIM 06071381419049

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Penyesuaian Diri Siswa yang Tinggal di Asrama Sekolah di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc. dan ibu Rani Mega Purti, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons., ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., dan bapak Dr. Yosef, M.A., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan, serta Bapak Rukanto, S.Pd. Kepala SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III, Wakil Kurikulum, Pembina Asrama dan seluruh siswa yang tinggal di asrama sekolah yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang,   Maret 2018  
Penulis,

Anis Fadhilah

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya hormati, saya cintai, dan saya sayangi:**

- ❖ Orang tuaku tersayang, Ibunda (Lasminayati) dan Ayahanda (Elian Rozi) rasa syukur yang tak terhingga atas kasih sayang yang senantiasa diberikan, segala dukungan, dana, serta semangat dalam keberhasilanku.**
- ❖ Saudaraku yang tersayang (Ramadhoni Mudrik, Fitria Kusumastuti, dan Ifazul Rahmat Setyadi) yang selalu memberikan semangat, doa dan semua bantuannya.**
- ❖ Kepada seluruh keluarga besar alm H.Mahmud dan almh Hj. Siti Aminah terimakasih kalian selalu mendukung, menyemangati dan memberi doa dalam kelancaran skripsi ini.**
- ❖ Dosen Pembimbing 1 (Dra. Harlina, M.Sc.) dan Pembimbing 2 (Rani Mega Putri, M.Pd., Kons) terimakasih telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- ❖ Kepala sekolah (Rukanto, S.Pd.), Wakil Kurikulum (Benny Ramolino, S.Pd.), Pembina Asrama (Ibrahim, S.Pd), serta seluruh siswa yang tinggal di asrama sekolah di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III yang dengan ikhlas membantu selama penelitian, saya ucapkan terimakasih banyak.**
- ❖ Sahabat-sahabatku nine people tersayang (Murti Aseh, Mutiara Nora Peace Hasibuan, Natalia Br Simamora, Jeni Elita, Ardhia Regita Cahyani, dan Eko Rizal Saputra) meskipun kita terpisah jarak, waktu dan pulau tapi terimakasih selalu ada, selalu memberi semangat, dan doa sejak 6 tahun lalu hingga sekarang.**

- ❖ Sahabat-sahabatku di tanah perantauan tersayang ( Indah Pratiwi, Putri Dahniar, Ummi Mareta Sari, Efi Novitasari, Eka Wahyuni, Suci Mentari dan Della Berlianti) terimakasih telah mengukir cerita indah selama 4 tahun ini.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku (Agung, Sindi, Riza, Andika, Fatiah, Lia, Andriani, Afra, Yogik, Ully, dan Annisa ) terimakasih atas semua yang kalian berikan, ingatlah bahwa usaha yang kita lakukan tidak akan pernah mengkhianati hasil.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas persaudaraan serta canda tawa selama kita kuliah.
- ❖ Mbak Fenti Andani dan Mbak Rosa Rosiani yang selalu bersedia kapanpun dan dimanapun menjawab semua pertanyaanku.
- ❖ Almamaterku UNSRI yang selalu menjadi kebanggaanku.

## **Motto**

**“Tidak ada usaha yang mengkhianati hasil. So, jangan pernah menyerah  
untuk melakukan sesuatu”**

**“Satu hari menunda skripsi sama saja satu hari menunda resepsi”**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penyesuaian diri .....	7
2.1.1 Pengertian Penyesuaian diri .....	7
2.1.2 Karakteristik Penyesuaian Diri.....	9
2.1.3 Aspek-aspek Penyesuaian Diri .....	11
2.1.4 Bentuk-bentuk Penyesuaian Diri.....	12
2.1.5 Macam-macam Penyesuaian Diri.....	13
2.1.6 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri .....	12
2.1.7 Unsur-unsur Penyesuaian Diri .....	15
2.1.8 Dimensi Penyesuaian Diri .....	15
2.1.9 Fungsi Penyesuaian Diri .....	17
2.1.10 Proses Penyesuaian Diri .....	18
2.2. Asrama Sekolah .....	20
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	26
3.2 Variabel Penelitian .....	26
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	24
3.4 Populasi dan Sampel .....	25
3.4.1 Populasi .....	27

3.4.2	Sampel .....	28
3.5	Tempat Penelitian .....	28
3.6	Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	29
3.7	Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Deskripsi Persiapan Penelitian .....	35
4.1.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
4.1.2.1	Persentase Penyesuaian Diri .....	33
4.1.2.2	Aspek Kematangan Emosi .....	36
4.1.2.3	Aspek Kematangan Intelektual .....	37
4.1.2.4	Aspek Kematangan Sosial .....	37
4.1.2.5	Aspek Kematangan Tanggung Jawab.....	38
4.2	Pembahasan .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	45
5.2	Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....		46
LAMPIRAN .....		

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Jumlah siswa yang tinggal di asrama sekolah di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III .....	28
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri .....	30
Tabel 3.3	Skor Penyesuaian Diri .....	31
Tabel 3.4	Interval Penyesuaian Diri .....	33
Tabel 4.2	Persentase Responden dalam Penyesuaian Diri .....	36
Tabel 4.1.2.2	Persentase Aspek Kematangan Emosional .....	36
Tabel 4.1.2.3	Persentase Aspek Kematangan Intelektual .....	37
Tabel 4.1.2.4	Persentase Responden pada Aspek kematangan sosial .....	38
Tabel 4.12.5	Persentase Responden pada Aspek Tanggung Jawab.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1	Angket Penyesuaian Diri .....
Lampiran 2	Jumlah Skor Penyesuaian Diri .....
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa yang Tinggal di Asrama Sekolah di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III .....
Lampiran 4	Hasil Tabulasi Penyesuaian Diri Siswa yang Tinggal di Asrama...
Lampiran 5	Foto Dokumentasi .....
Lampiran 6	Usulan Judul Skripsi .....
Lampiran 7	Persetujuan Seminar Proposal Penelitian .....
Lampiran 8	Pengesahan Seminar Proposal Penelitian .....
Lampiran 9	Persetujuan Seminar Hasil Penelitian .....
Lampiran 10	Pengesahan Seminar Hasil Penelitian .....
Lampiran 11	Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....
Lampiran 12	Kartu Bimbingan Skripsi .....
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang .....
Lampiran 14	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....

## **PENYESUAIAN DIRI SISWA YANG TINGGAL DI ASRAMA SEKOLAH DI SMA PLUS NEGERI 2 BANYUASIN III**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penyesuaian diri siswa yang tinggal di asrama sekolah pada tahun akademik 2018 di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang tinggal di asrama sekolah di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III yang berjumlah 89 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang siswa yang tinggal di asrama sekolah pada kelas X. dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala *Likert* yang meliputi aspek kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial dan tanggung jawab. Hasil analisis menunjukkan bahwa 77% siswa memiliki penyesuaian diri yang rendah.

**Kata kunci:** Penyesuaian Diri, Asrama Sekolah

## **BOARDING SCHOOL SELF ADJUSTMENT IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL PLUS 2 OF BANYUASIN III**

### **ABSTRACT**

The objective of this study was to find out the self adjustment of boarding school students of year 2018 of SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III. This study used quantitative research design spesifically survey research design. The population of this study was 89 boarding school students of SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III . The sample of this study was 39 tenth grade students who stayed at the boarding school. This study used purposive sampling technique for selecting the sample. The technique for selecting the sample. The data collecting technique is Likert scale that covers aspect such as: emotional maturity, intellectual maturity, social maturity, and responsibility. The result of the analysis showed that 77% of the students had low self adjustment.

**Keywords :** *Self Adjustment, Boarding School*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Meskipun keluarga bukanlah lembaga pendidikan formal, tetapi dari keluargalah kepribadian, sikap, watak dan tingkah laku anak terbentuk. Dari keluarga anak akan belajar mengenai hal-hal yang sangat mendasar seperti sopan santun, agama dan cara bersikap atau bertingkah laku dilingkungan sekitar. Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan anak, kebutuhannya pun semakin meningkat. Salah satunya adalah kebutuhan pendidikan. Dalam hal ini para orang tua harus jeli memberi dan memilih pendidikan yang tepat bagi anaknya.

Pendidikan yang dapat diberikan kepada anak bisa melalui otodidak atau melalui pendidikan formal, yang dimulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA ataupun Perguruan Tinggi. Dikarenakan pendidikan anak terus berkembang, hal inilah yang menyebabkan anak sulit untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan baru, teman baru baik teman sebaya ataupun yang lebih dewasa. Seseorang tidak dilahirkan dalam keadaan telah mampu menyesuaikan diri atau tidak mampu menyesuaikan diri. Kondisi fisik, mental, dan emosional dipengaruhi dan diarahkan oleh faktor lingkungan dimana kemungkinan ia akan berkembang dengan proses penyesuaian diri yang baik atau salah suai.

Pada saat ini banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah reguler, tetapi jika orang tuanya hanya menyekolahkan anaknya di sekolah reguler biasanya kegiatan anak hanya terbatas pada kegiatan sekolah saja ataupun hanya berkaitan dengan pelajarannya di sekolah. Biasanya kegiatan yang dilakukan dirumah merupakan kegiatan sekolah yang dibawanya pulang kerumah, sementara kegiatan rumah tangga seperti mencuci, menyapu dan merapikan rumah sudah dilakukan oleh ibunya ataupun orang yang sudah bertugas menjadi asisten rumah tangga untuk merapikan rumah tersebut. Ada juga sebagian anak yang sudah terbiasa melakukannya sendiri tetapi tetap dengan bimbingan orang tuanya, namun

ada juga sebagian anak yang tidak sama sekali membantu merapikan rumah bahkan untuk merapikan kamarnya sendiri pun masih memerlukan bantuan dari orang lain.

Pada saat ini banyak orang tua modern yang memasukkan anaknya di sekolah unggulan yang memiliki asrama, sehingga disana anak dapat belajar mandiri tanpa bantuan dari orang tuanya sedikitpun. Apalagi kegiatan anak yang tinggal di asrama sekolah lumayan padat dengan segala aturan yang berlaku didalamnya. Kegiatan umum yang biasanya dilakukan sehari-hari yaitu sholat 5 waktu berjamaah di masjid, makan bersama-sama secara prasmanan dengan jam yang telah ditentukan, mencuci, menyetrika, menyiapkan pakaian sekolah dan sebagainya. Biasanya kegiatan tersebut sangatlah membutuhkan perhatian dari orang tua, tetapi saat mereka tinggal di asrama hal tersebut harus dilakukan dengan sendirinya tanpa adanya sedikit pun perhatian dan bantuan dari siapapun dikarenakan anak yang tinggal di asrama sekolah sangatlah di tuntut untuk mandiri.

Tinggal di asrama selama tiga tahun dan jauh dari orangtua tidak mudah bagi sebagian besar siswa. Lingkungan asrama yang asing bagi siswa dengan teman dan orang-orang yang baru dikenal, berbagai aturan asrama yang akan membatasi perilaku siswa dan berbagai pekerjaan yang harus diselesaikan sendiri dapat menjadi tekanan tersendiri bagi siswa sekolah berasrama merupakan model sekolah yang memiliki tuntutan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan sekolah reguler. Tuntutan lain yang dialami oleh siswa yaitu ekspektasi yang tinggi dari orangtua, mampu disiplin dan mandiri dalam menjalani pendidikan dan kehidupan di asrama. Untuk mencapai tingkat kemandirian, anak dituntut dahulu agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan asrama, baik secara fisik ataupun psikis.

Menurut Sunarto (2013: 221) penyesuaian diri berarti adaptasi; dapat mempertahankan eksistensinya atau bisa "*survive*" dan memperoleh kesejahteraan jasmaniah dan rohaniyah, dan dapat mengadakan relasi yang memuaskan dengan tuntutan sosial. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 63 siswa kelas X SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar, diperoleh bahwa 42 siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan di asrama. Hambatan yang dialami oleh para siswa antara lain adalah lingkungan baru dengan

teman-teman baru, kondisi yang jauh dari orangtua dan sistem pembelajaran yang diterapkan. Siswa merasakan kesulitan dalam menjalin hubungan sosial dengan teman-teman sebaya, merasakan perubahan atau penurunan kondisi fisik, psikis, motivasi berprestasi, serta sulitnya berkonsentrasi ketika belajar karena kondisi asrama yang bising.

Sejalan dengan Hasil dari penelitian Rizka Amalia Nurhadi (2013) menyatakan bahwa penyesuaian diri remaja *Islamic Boarding School* SMPIT Daarul Hikmah masih dalam tahapan *try and error*. Artinya penyesuaian diri yang dilakukan remaja masih belum tertata dengan baik sehingga mereka akan selalu mencari cara untuk bisa melakukan penyesuaian diri dengan baik. Sejak lahir sampai meninggal seorang individu merupakan organisme yang aktif, artinya ia aktif dengan tujuan dan aktivitas yang berkesinambungan..

Menurut Rizka (2013) untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa, remaja harus banyak penyesuaian baru. Agar penyesuaian diri yang dilakukan terhadap lingkungan sosial berhasil (*well adjusted*), maka remaja harus menyelaraskan antara tuntutan yang berasal dari dalam dirinya dengan tuntutan yang diharapkan oleh lingkungannya, agar remaja mendapatkan kepuasan dan memiliki kepribadian yang sehat. Untuk itu remaja harus mengetahui lebih banyak informasi yang tepat tentang diri dan lingkungannya.

Sejalan dengan penelitan Tri Handono (2013) menyatakan bahwa penyesuaian diri terhadap stress lingkungan pada santri baru di pondok pesantren Madrasah Aliyah Yogyakarta mengungkapkan bahwa penyesuaian diri siswa yang tinggal di pondok mencapai 73,91% yang menunjukkan bahwa penyesuaian dirinya berada pada kategori cukup bahwa adanya hubungan yang negatif penyesuaian diri siswa yang tinggal di pondok terhadap stress lingkungan. Semakin tinggi penyesuaian diri seseorang, maka akan semakin rendah pula lah tingkat stress terhadap lingkungan.

Menurut hasil penelitian Zakiyah (2010) menunjukkan adanya hubungan yang erat antar siswa yang membuatnya hadirnya keluarga baru dalam asrama, sehingga siswa merasakan kenyamanan yang dirasakan dirumah. Siswa bisa saling berbagi masalah dengan teman-temannya. Hubungan yang baik tersebut mampu



membuat siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan asrama. siswa yang memiliki hubungan interpersonal yang baik dengan teman-temannya akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan asrama. Siswa kelas X pun harus menjalin hubungan yang baik dengan teman baru dan kakak kelasnya karena menjalin hubungan interpersonal yang baik dapat membuat siswa yang baru tinggal di asrama sekolah dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Adaptasi yang dilakukan anak biasanya merupakan pelajaran yang ia dapatkan dari rumahnya, dan mereka hanya mendapatkan pelajaran umum dari sekolah umum kemudian harus belajar ke sekolah yang memiliki asrama yang jauh dari orang tua dan memiliki peraturan yang berbeda, dengan orang-orang yang berbeda, dan mereka pula harus berinteraksi dengan orang yang relative dewasa dan lebih besar juga membutuhkan kemandirian bagi anak dalam mengayur dirinya yang membutuhkan penyesuaian diri yang relatif lama dan sulit. Penyesuaian diri siswa di lingkungan asrama dipengaruhi oleh kesiapan mental siswa untuk mampu menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan tanpa bantuan orangtua ataupun orang lain.

Kesiapan mental tersebut erat kaitannya dengan kemampuan individu dalam mencapai kemandirian. Siswa dapat dikatakan telah memiliki kemandirian emosional apabila siswa mampu untuk melepaskan diri dari ketergantungan secara emosional dengan orangtua atau orang dewasa lain. Tinggal di asrama sekolah menuntut siswa untuk jauh dari orangtua dan lingkungan keluarga. Siswa harus tinggal dan menetap selama tiga tahun di lingkungan baru dan bersama orang-orang baru. Siswa akan lebih mudah untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri di lingkungan asrama ketika siswa mampu untuk mengembangkan kemandirian emosional.

Perasaan memiliki dan menjadi bagian dari lingkungan asrama akan tumbuh pada diri siswa bersamaan dengan proses penyesuaian diri siswa. Siswa yang memiliki perasaan yang kuat sebagai bagian dari sekolah akan lebih mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik, meminimalisir adanya gejala depresi, penyesuaian sosial dan motivasi akademik yang lebih baik. Keberhasilan

penyesuaian diri pada tahun pertama di asrama sekolah dapat menentukan penyesuaian diri pada tahun-tahun selanjutnya.

Salah satu sekolah yang menerapkan sistem pendidikan berasrama yaitu SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III. Asrama di SMA ini bernama asrama Sedulang Setudung, asrama ini memiliki banyak peraturan. Adapun aturan di asrama Sedulang Setudung: (a) handphone siswa asrama harus dititipkan di pembina asrama dan boleh diambil ketika hari jumat lalu hari minggu di kembalikan lagi kepada pembina asrama, (b) siswa asrama harus bangun pukul 04.00 WIB, (c) melaksanakan sholat berjamaah di masjid, (d) pukul 06.20 siswa harus sudah berangkat ke sekolah, (e) setiap malam siswa harus belajar di ruangan, (f) siswa harus menjaga kerapian dan kebersihan kamar dan tempat tidur masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina asrama, biasanya siswa siswi di asrama sekolah ini sangat sering berselisih paham dengan teman satu kamar atas dasar masalah yang sepele yang selanjutnya akan dibesar-besarkan hingga melibatkan pembina asrama, lalu ada juga dari mereka yang diam-diam tidak mengumpulkan *handphone* ke pembina asrama, ada juga dari mereka yang susah untuk membersihkan tempat tidurnya, malas untuk piket kamar, malas untuk bangun pagi, lalu ada juga susah untuk sholat di masjid secara berjamaah dan ketika belajar malam siswa lebih banyak bercerita dan bermain bersama temannya.

Jika ada siswa yang melanggar aturan di asrama sekolah ini biasanya mereka akan dihukum pembina asrama, mulai dari membersihkan kamar tidur dan kamar mandi pembina, membersihkan masjid, membersihkan pekarangan asrama bahkan sampai berlari mengelilingi lapangan sekolah. Berdasarkan pemaparan masalah yang telah disampaikan, peneliti ingin mengetahui bagaimana cara penyesuaian diri anak yang baru tinggal di asrama sekolah, baik dengan peraturan yang berlaku di asrama ataupun dengan teman sebayanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penyesuaian diri anak yang tinggal di asrama sekolah di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mengetahui penyesuaian diri anak yang tinggal di asrama sekolah di SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III”.

### **1.2 Manfaat Penelitian**

#### **1.2.1 Manfaat Teoritik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta membantu perkembangan keilmuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling, terutama pada masalah penyesuaian diri siswa yang tinggal di asrama sekolah pada tahun pertama

#### **1.2.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa. Diharapkan dapat mengenali dirinya sendiri sehingga memudahkan dirinya untuk melakukan penyesuaian terhadap lingkungan baru
2. Bagi Pembina asrama. hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada pembina asrama tentang karakteristik siswa yang tinggal di asrama sekolah dan dapat memberikan gambaran mengenai tindakan yang dapat dilakukan pembina asrama apabila ada siswa yang sulit untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan asrama sekolah.
3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tindakan yang harus dilakukan apabila mendapati siswa yang mengalami kesulitan dalam proses penyesuaian diri terhadap lingkungannya.

## Daftar Pustaka

- Abdulkadir, Muhammad. 2001. *Etika Profesi Hukum*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Agustiani, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung. Refika Aditama.
- Anggraini, Petra Juli. 2015. “*Hubungan Self Efficacy dengan Penyesuaian Diri Siswa Asrama SMA Swasta Katolik Sibolga*”. Jurusan Psikologi. Universitas Medan Area
- Ali, Mohammad dan Ansori, Mohammad. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ayu, Peby Ramadhani dkk. 2016. “*Hubungan Antara Persepsi Remaja terhadap Keberfungsian Keluarga dengan Kematangan Emosi pada Remaja akhir*”. Jurusan Psikologi. Universitas Mercuana Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. “*Penyusunan Skala Psikologi*”. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Catur Saputri, Hana. 2013. “*Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar IPA Pada Materi Pesawat Sederhana Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS di SD N 3 Banjarparakan*”. Jurusan PGSD. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Claudia, Regina Chaeli Shintya. 2016. “*Penyesuaian Diri Siswa SMP terhadap Kehidupan di Sekolah*”. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghofron, M. Nurdan & Rini Risnawati. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdana, Alhamdu. 2015. “*Subjective Well-Being Siswa Man 3 yang Tinggal di Asrama Sekolah*”. Palembang.
- Hendriati. 2014. “*Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang*”. Palembang. Vol XIX.

- Irianto, Agus. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi dan Pengembangnya*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Kartono, Kartini. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lestari, Septri Sukma. 2016 “*Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Riau Di Yogyakarta*”. Universitas Negeri Yogyakarta
- Praktikko, Herlan. 2012. “*Kematangan Emosi, Konsep Diri, dan Kenakalan Remaja*”. Jurusan Psikologi. Fakultas Psikologi. Univesitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- Nihayati, Iffah. 2013. “*Tingkat Kematangan Sosial Remaja yang Tinggal Bersama Orang Tua dan Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Nurhadi, Rizka Amalia. 2013. “*Hubungan Antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja di Boarding School*”. Jurusan Psikologi. Universitas Negeri Malang.
- Nurfuad, Achlis. 2013. “*Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VIII*”. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Universitas Negeri Semarang.
- Prasetyo, Bambang & Lina M. Jannah. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto dan Agung Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tri Dayaksini & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Tri Handoyo, Oki & Khoiruddin Bashori. 2013. “*Hubungan Penyesuaian Diri terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru*”. Fakultas Psikologi. Universitas Ahmad Dahlan.
- Wulandari, Ni Kadek dan I Made Rustika. 2016. “*Peran Kemandirian dan Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa Asrama*

*Tahun Pertama Smk Kesehatan Bali Medika Denpasar”*. Jurusan Psikologi.  
Universitas Udayana.